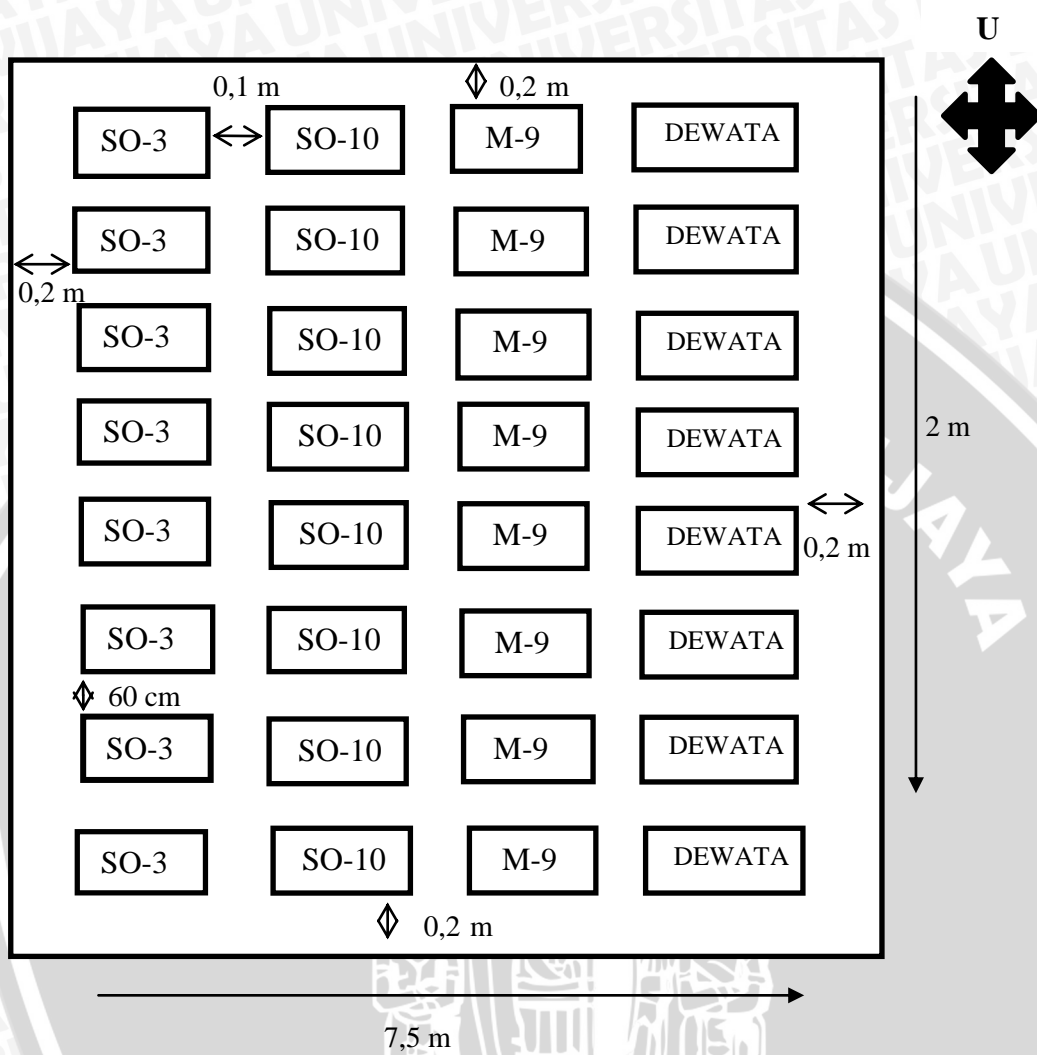


LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan



Keterangan :

1. Setiap genotip terdiri dari 5 baris dan setiap baris terdiri dari 8 tanaman.
2. Luas lahan : $7,5 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 15 \text{ m}^2$
3. Jarak tanam : $60 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$
4. Jarak antar genotip : 0,1

Lampiran 2. Deskripsi Varietas Dewata

Tanggal dilepas	: 27 Mei 2003
Asal	: KAVKAZ/BUHO//KALIANSONA/BLUEBIRD Introduksi dari India.
Umur	: ± 82 hari (untuk dataran tinggi > 1000 m dpl)
Masak	: ± 55 hari (dataran rendah 400-800 m dpl)
Tipe batang	: kompak
Warna daun	: hijau
Warna tangkai daun	: hijau tua
Jumlah malai	: ± 390 (per m ²)
Panjang malai	: ± 11 cm
Jumlah biji/malai	: ± 47 butir
Warna bulu	: hijau
Ukuran biji	: sedang
Warna biji	: kuning kecoklatan
Bobot 1000 biji	: ± 46 g
Bobot 1 liter biji	: ± 848 g
Rata-rata hasil	: 2,96 t/ha
Kandungan protein	: 13,94% (wet bases)
Kandungan maltose	: 3,19%
Kadar gluten	: 12,9%
Kadar abu	: 1,78%
Daerah sebaran	: dianjurkan untuk dataran tinggi (<1000 m dpl)
Keterangan	: sesuai untuk pembuatan roti
Pemulia	: Muslimah Hamdani, Sumarny Singgih, Rudiyanto, Marsum Dahlan, Riyo Samekto, Joko Murdono, Bistok Simanjuntak, Sjamoe'oad Sadjad, Soebandi
Teknisi	: Ismail R.P., Hasnah, Martina Raggi, Magdalena Girik (Balai Penelitian Tanaman Sereal, 2015)

Lampiran 3. Perhitungan Pupuk

Diketahui dosis rekomendasi pemupukan untuk tanaman gandum ialah urea: 150 kg ha⁻¹, SP-36: 200 kg ha⁻¹ dan KCl 100 kg ha⁻¹. (Diketahui bahwa BJ tanah: 1,1 g cm⁻³, massa tanah: 5 kg dan kedalaman lapisan olah: 10 cm)

a. Kebutuhan urea per polibag

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Massa tanah}}{\text{BJ tanah X kedalaman olah X luasan 1 ha}} \times \text{dosis rekomendasi per hektar} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{1,1 \text{ g cm}^{-3} \times 10 \text{ cm} \times 100.000.000 \text{ cm}^2} \times 150.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{11 \times 10^8 \text{ g}} \times 150.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= 0,68 \text{ g per polibag}
 \end{aligned}$$

b. Kebutuhan SP-36 per polibag

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Massa tanah}}{\text{BJ tanah X kedalaman olah X luasan 1 ha}} \times \text{dosis rekomendasi per hektar} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{1,1 \text{ g cm}^{-3} \times 10 \text{ cm} \times 100.000.000 \text{ cm}^2} \times 200.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{11 \times 10^8 \text{ g}} \times 200.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= 0,91 \text{ g per polibag}
 \end{aligned}$$

c. Kebutuhan KCl per polibag

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Massa tanah}}{\text{BJ tanah X kedalaman olah X luasan 1 ha}} \times \text{dosis rekomendasi per hektar} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{1,1 \text{ g cm}^{-3} \times 10 \text{ cm} \times 100.000.000 \text{ cm}^2} \times 100.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= \frac{5000 \text{ g}}{11 \times 10^8 \text{ g}} \times 200.000 \text{ g ha}^{-1} \\
 &= 0,45 \text{ g per polibag}
 \end{aligned}$$

Lampiran 4. Dokumentasi Malai Hasil Persilangan Gandum pada Berbagai Waktu

Emaskulasi



(1) SO-3 X M-9 E1



(2) SO-3 X M-9 E2



(3) SO-3 X M-9 E3



(4) SO-10 X M-9 E1





(5) SO-10 X M-9 E2

(6) SO-10 X M-9 E3



(7) SO-3 X DEWATA E1

(8) SO-3 X DEWATA E2





(9) SO-3 X DEWATA E3



(10) SO-10 X DEWATA E1



(11) SO-10 X DEWATA E2



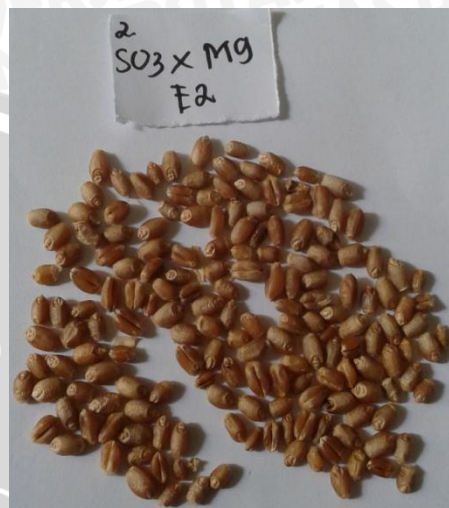
(12) SO-10 X DEWATA E3



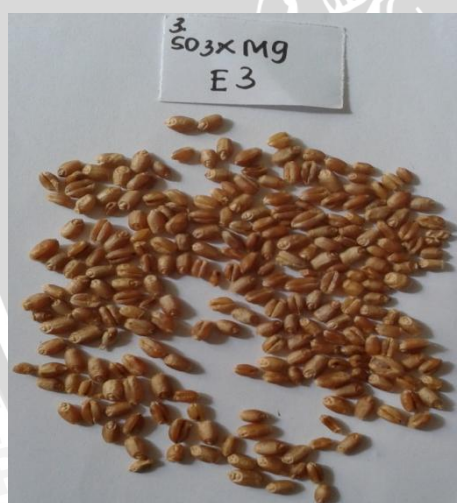
Lampiran 5. Dokumentasi Bentuk dan Warna Biji Hasil Persilangan Gandum



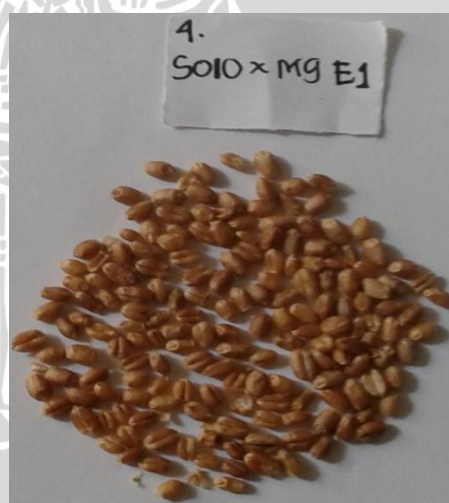
(1) SO-3 X M-9 E1



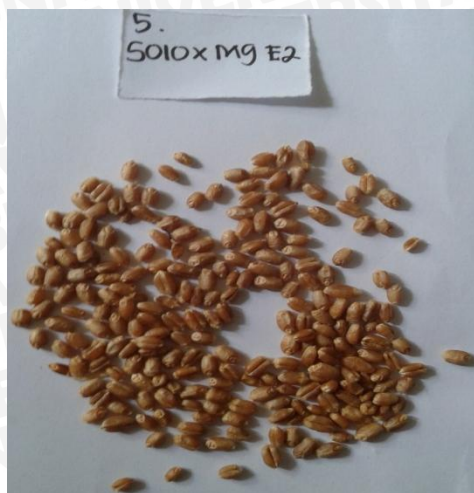
(2) SO-3 X M-9 E2



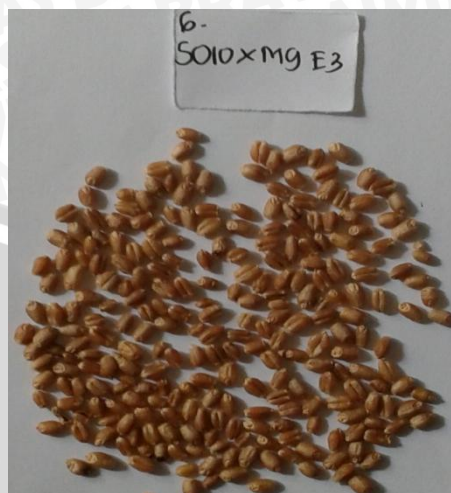
(3) SO-3 X M-9 E3



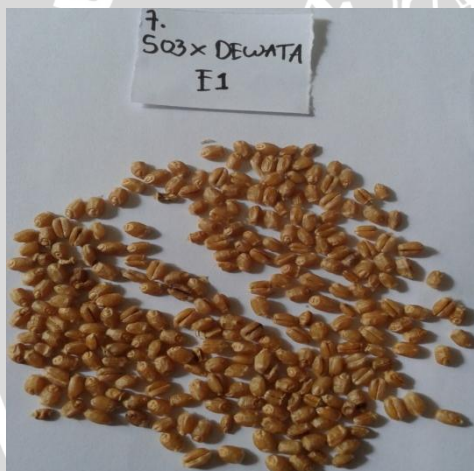
(4) SO-10 X M-9 E1



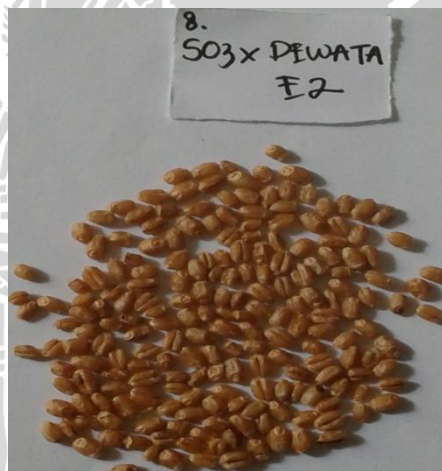
(5) SO-10 X M-9 E2



(6) SO-10 X M-9 E3



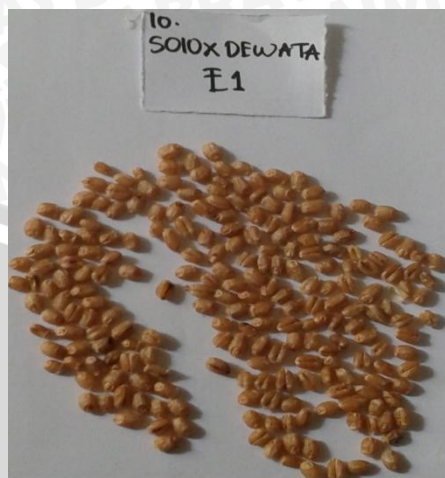
(7) SO-3 X DEWATA E1



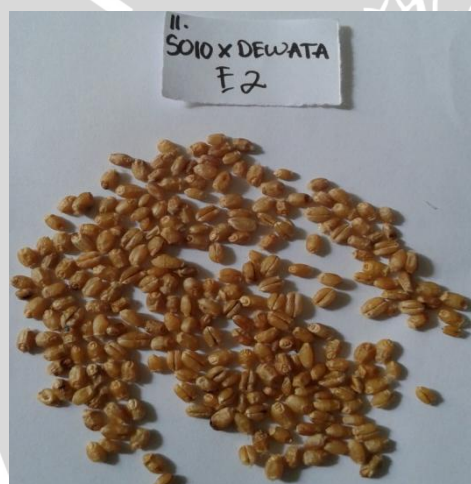
(8) SO-3 X DEWATA E2



(9) SO-3 X DEWATA E3



(10) SO-10 X DEWATA E1



(11) SO-10 X DEWATA E2



(12) SO-10 X DEWATA E3